

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Analisis Tafsir Kementrian Agama Republic Indonesia Tentang Kepemimpinan Perempuan” ini ditulis oleh Muhammad Hanif Muslih (12301173014) dengan dosen pembimbing bapak Hibbi Farihin,M.S.I.

Kata kunci: tafsir, Kemenag, kepemimpinan perempuan.

Penelitian ini menganalisis tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) terkait kepemimpinan perempuan dalam perspektif Islam dan lebih tepatnya dalam Al-Qur'an. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana Kemenag menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan peran dan posisi perempuan dalam kepemimpinan, serta implikasi dari tafsir tersebut terhadap masyarakat Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Data diperoleh dari berbagai sumber primer dan sekunder, termasuk kitab tafsir resmi yang diterbitkan oleh Kemenag, serta literatur dan artikel yang relevan. Penelitian ini juga menganalisis ayat-ayat yang ditafsirkan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir Kemenag mengenai kepemimpinan perempuan cenderung moderat dan inklusif, sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Kemenag menegaskan bahwa dalam konteks tertentu, perempuan dapat mengambil peran kepemimpinan yang baik, selama memenuhi kriteria kemampuan dan integritas moral yang diperlukan. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya diskursus tentang kepemimpinan dalam Islam di Indonesia, serta memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan masyarakat luas

tentang pentingnya interpretasi yang kontekstual dan progresif dalam memahami peran perempuan dalam kepemimpinan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa tafsir Kemenag membuka ruang bagi partisipasi aktif perempuan dalam berbagai sektor kehidupan, yang merupakan langkah positif menuju masyarakat yang lebih adil dan bijak dalam segala aspek.

ABSTRACT

The research with the title "Analysis of the Interpretation of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia on Women's Leadership" was written by Muhammad Hanif Muslih (12301173014) with the supervisor Mr. Hibbi Farihin, M.S.I. Keywords: interpretation, Ministry of Religion, women's leadership. This study analyzes the interpretation of the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia (Kemenag) regarding women's leadership in an Islamic perspective and more precisely in the Qur'an. The main purpose of this study is to understand how the Ministry of Religion interprets Qur'anic verses related to the role and position of women in leadership, as well as the implications of this interpretation on Indonesian society. The research method used is a qualitative method with a literature study approach (*library research*). Data was obtained from various primary and secondary sources, including official tafsir books published by the Ministry of Religion, as well as relevant literature and articles. This study also analyzes the verses that are interpreted to obtain a comprehensive understanding.

The results of the study show that the Ministry of Religion's interpretation of women's leadership tends to be moderate and inclusive, in line with Islamic principles. The Ministry of Religion emphasized that in certain contexts, women can take on good leadership roles, as long as they meet the necessary criteria for moral competence and integrity. This research contributes to enriching the discourse on leadership in Islam in Indonesia, as well as providing insights for policymakers, academics, and the wider community on the importance of contextual and progressive interpretation in understanding the role of women in leadership.

The conclusion of this study is that the interpretation of the Ministry of Religion opens up space for the active participation of women in various sectors of life, which is a positive step towards a fairer and wiser society in all aspects.

البحث بعنوان "تحليل تفسير وزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا حول القيادة النسائية" كتبه محمد حنيف مصلح (12301173014) مع المشرف السيد هبيبي فارييهين ، ماجستير

الكلمات المفتاحية: التفسير، وزارة الأديان، القيادة النسائية.

تحل هذه الدراسة تفسير وزارة الشؤون الدينية في جمهورية إندونيسيا (g) فيما يتعلق بقيادة المرأة من منظور إسلامي وبشكل أكثر دقة في القرآن a) Kemen

الغرض الرئيسي من هذه الدراسة هو فهم كيفية تفسير وزارة الشؤون الدينية لآيات القراءة المتعلقة بدور المرأة ومكانتها في القيادة ، وكذلك آثار هذا التفسير على المجتمع الإندونيسي. طريقة البحث المستخدمة هي طريقة نوعية مع منهج دراسة الأدب (بحث المكتبات).

تم الحصول على البيانات من مصادر أولية وثانوية مختلفة ، بما في ذلك كتب التفسير الرسمية التي نشرتها وزارة الأديان ، بالإضافة إلى المؤلفات والمقالات ذات الصلة. كما تحل هذه الدراسة الآيات التي يتم تفسيرها للحصول على فهم شامل.

وتشير نتائج الدراسة أن تفسير وزارة الشؤون الدينية لقيادة المرأة يميل إلى أن يكون معتدلاً وشاملاً ، بما يتماشى مع المبادئ الإسلامية. وشددت وزارة الشؤون الدينية على أنه في سياقات معينة ، يمكن للمرأة أن تضطلع بأدوار قيادية جيدة ، مما دامت تستوفي المعايير الالزامية للكفاءة الأخلاقية والتراة. يساهم هذا البحث في إثراء الخطاب حول القيادة في الإسلام في إندونيسيا ، فضلاً عن تقديم رؤى لصانعي السياسات والأكاديميين والمجتمع الأوسع حول أهمية التفسير السياقي والتقدمي في فهم دور المرأة في القيادة.

وخلصت هذه الدراسة إلى أن تفسير وزارة الشؤون الدينية يفتح مجالاً للمشاركة الفعالة للمرأة في مختلف قطاعات الحياة ، وهي خطوة إيجابية نحو مجتمع أكثر عدلاً وحكمة من جميع الجوانب.